

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Harian Jogja merupakan media terbit harian yang menspesifikan pada pemberitaan untuk kelas menengah dan pelaku bisnis. Fakta menunjukkan bahwa pembaca setia Harian Jogja lebih banyak diminati oleh kalangan swasta (30%) serta wiraswasta (24%). Penyebaran Harian Jogja meliputi hampir di seluruh kota/kabupaten yang ada di D.I Yogyakarta, seperti daerah Kulonprogo 9%, Sleman 20%, Jogja 32%, Bantul 15%, dan Gunungkidul 19% (Murdiansyah et al., 2018).

Sebagai media yang memiliki visi untuk mengawal dinamika dan nilai luhur budaya masyarakat Yogyakarta. Harian Jogja memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga konsistensi dalam mengangkat isu-isu lokal dan membantu masyarakat Yogyakarta memiliki rasa identitas yang kuat terhadap budaya dan warisan leluhurnya. Oleh karena itu, akun Instagram Harian Jogja hadir dengan membawa visi misi untuk menjaga dan mengenalkan nilai luhur budaya dan kearifan lokal masyarakat Yogyakarta. Harian Jogja ingin mengingatkan warga Yogyakarta, baik yang tinggal di sana maupun yang merantau tentang keindahan dan keunikan Yogyakarta. Namun faktanya, konten berita yang diposting di akun tersebut bukan hanya berita lokal Yogyakarta saja, tetapi juga berita non lokal<sup>1</sup>.

Persaingan bisnis media yang ketat secara tidak langsung membuat Harian Jogja harus memikirkan aspek komersial, yang terkadang berbenturan dengan visi misi. Persaingan bisnis media yang semakin ketat memang menjadi tantangan besar bagi Harian Jogja, termasuk dalam

---

<sup>1</sup> Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti terhadap konten berita, terutama di Instagram Harian Jogja, rentang postingan per hari yakni 8 hingga 13 konten. Dapat disimpulkan bahwa Harian Jogja diperkirakan memposting rata-rata antara 2.920 hingga 4.745 konten berita di *feed* Instagram dalam satu tahun.

mempertahankan konsistensi dalam mengenalkan nilai-nilai luhur masyarakat Jogja. Tekanan untuk meningkatkan pendapatan seringkali mendorong media untuk mengambil langkah-langkah yang mungkin bertentangan dengan visi awalnya. Salah satu caranya adalah dengan memperluas cakupan berita, termasuk membuat konten non lokal. Meskipun langkah ini berpotensi meningkatkan jumlah pembaca, terdapat kekhawatiran akan terjadinya perubahan yang membuat Harian Jogja menjadi kurang khas sebagai media lokal Yogyakarta. Fokus yang bergeser ke isu-isu global dapat mengurangi perhatian terhadap isu-isu lokal dan nilai-nilai luhur budaya masyarakat Jogja yang selama ini menjadi ciri khas Harian Jogja. Masyarakat akan semakin sulit mendapatkan informasi yang relevan dengan kebutuhan dan minat lokal mereka (Rifa'i, 2024).

Secara umum, popularitas Instagram disebabkan oleh beragam konten menarik yang disajikan, terutama konten hiburan dan gaya hidup. Konten-konten seperti video lucu, foto-foto estetik, tren terbaru, dan kisah-kisah inspiratif dari *influencer* telah menjadi daya tarik utama bagi pengguna. Dengan berbagai alasan popularitas konten hiburan dan menarik di Instagram ternyata menghadirkan tantangan khusus bagi Harian Jogja dalam upaya mengenalkan nilai-nilai luhur budaya seperti konten nilai-nilai luhur budaya harus bersaing dengan jutaan konten menarik lainnya yang lebih mudah menarik perhatian pengguna dan konten nilai-nilai luhur budaya seringkali kurang mendapatkan interaksi dari pengguna dibandingkan konten populer lainnya. Agar nilai-nilai luhur budaya semakin dikenal, Harian Jogja harus menyajikan informasi dengan cara yang lebih kreatif dan menarik bagi masyarakat.

Adapun alasan peneliti memilih Instagram sebagai media sosial yang diteliti, sebab di dalam Instagram Harian Jogja terdapat beberapa konten berita harian yang beragam dan aktual, sehingga informasi yang disajikan lebih banyak dan dinilai lebih aktif (Sya'adah, 2023). Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah *followers* Instagram Harian Jogja yang terus mengalami peningkatan (terhitung 43.7 Ribu *followers* sejak peneliti

melakukan pengambilan data). Banyaknya jumlah *followers* mengindikasikan bahwa akun Instagram Harian Jogja memiliki dampak yang signifikan terhadap audiensnya (Aldapratiwi, 2024). Instagram Harian Jogja saat ini memang menunjukkan daya tarik yang kuat dengan jumlah pengikut yang signifikan. Data dari We Are Social (2024) menunjukkan pengguna Instagram mencapai 85,3% dari jumlah pengguna media social aktif di Indonesia. Hingga saat ini, akun Instagram Harian Jogja memiliki sekitar 43.7 ribu pengikut, angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan akun media lokal lain seperti Radar Jogja yang memiliki 38.5 ribu pengikut, Kedaulatan Rakyat dengan 27.2 ribu pengikut, atau bahkan Republika yang hanya sekitar 2.2 ribu pengikut.

Peningkatan jumlah pengikut ini mencerminkan peran Harian Jogja dalam menarik audiens melalui penyajian konten yang relevan, beragam, dan cepat dalam memberikan berita lokal maupun nasional (Aritonang, 2024). Kekuatan ini juga menunjukkan bahwa media tersebut berhasil menggunakan Instagram sebagai platform untuk memperluas jangkauan informasi dan berinteraksi dengan masyarakat di era digital. Namun, Instagram sebagai platform media sosial memiliki sifat yang cepat berubah dan lebih mengutamakan *visual* dan interaksi dengan audiens yang lebih luas. Oleh karena itu, Harian Jogja harus beradaptasi dengan tren yang ada untuk tetap relevan, namun tetap mempertahankan ciri khas budaya Yogyakarta. Tantangan yang muncul adalah bagaimana memanfaatkan fitur-fitur Instagram, seperti *Reels* dan *Stories*, untuk menyampaikan pesan budaya dengan cara yang tetap menarik dan lebih optimal secara maksimal tanpa mengurangi esensi nilai luhur yang ingin dikenalkan.

Ketidaksesuaian konten berita -terutama di Instagram- dengan visi misi Harian Jogja secara tidak langsung dapat menimbulkan dampak negatif seperti kehilangan target audiens yang di mana audiens umumnya adalah masyarakat Yogyakarta dan orang-orang yang tertarik dengan budaya dan tradisi Yogyakarta. Harian Jogja, sebagai media lokal yang berpengaruh, memiliki potensi besar untuk memanfaatkan Instagram dalam mengenalkan

nilai-nilai luhur budaya masyarakat Jogja. Namun, upaya ini dihadapkan pada beberapa tantangan. Harian Jogja dapat memanfaatkan tren dan budaya populer di Instagram untuk membuat konten yang relevan dan menarik bagi audiens. Sebagai media lokal, Harian Jogja memiliki kredibilitas yang kuat di mata masyarakat Yogyakarta. Hal ini secara tidak langsung dapat memperkuat pesan-pesan yang disampaikan. Perihal inilah yang menjadi alasan bagi Harian Jogja dalam memanfaatkan media Instagram. Harian Jogja berupaya mengenalkan nilai luhur budaya masyarakat Jogja, yang tidak hanya mencakup tradisi budaya yang tampak fisiknya, tetapi juga nilai-nilai halus yang lebih mendalam, seperti kesopanan, kehalusan tutur, dan kesantunan dalam berkomunikasi. Di Instagram, Harian Jogja menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan konten yang mengedepankan budaya lokal dengan tuntutan untuk memperluas audiens, yang semakin dinamis dan lebih terbuka terhadap tren global. Harian Jogja berupaya untuk mengatasi permasalahan ini dengan menciptakan konten yang tetap mencerminkan nilai-nilai budaya Yogyakarta tanpa kehilangan relevansi dan daya tarik. Harian Jogja tetap berfokus pada penyajian nilai luhur budaya, meskipun dalam bentuk yang lebih adaptif terhadap tuntutan media sosial. Harian Jogja juga menyadari pentingnya menjaga keseimbangan antara mempertahankan identitas budaya lokal dengan memperluas jangkauan audiens, agar nilai luhur budaya masyarakat Yogyakarta tetap dapat diterima dengan baik oleh berbagai kalangan, baik lokal maupun global.

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan provinsi di Indonesia yang terkenal dengan kekayaan budaya dan tradisinya yang unik dan bernilai luhur. Nilai-nilai luhur ini diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat Yogyakarta dan menjadi bagian penting dari identitas mereka. Nilai-nilai luhur budaya masyarakat Jogja, seperti nilai filosofi hidup, etika, kesenian dan adat istiadat yang merupakan warisan budaya yang tak ternilai. Nilai luhur ini menjadi landasan bagi masyarakat Yogyakarta dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan juga menjadi daya

tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta. Namun, di era digital yang serba cepat, nilai-nilai ini menghadapi tantangan untuk tetap relevan dan lestari, terutama di kalangan generasi muda (Pernanda, 2024).

Berdasarkan problematika dan keunggulan dari Instagram, maka penelitian ini mengkaji lebih dalam lagi terkait upaya Harian Jogja dapat mengatasi kesenjangan antara visi misi perusahaan dalam mengenalkan nilai-nilai luhur masyarakat Yogyakarta dengan realitas konten yang ada di platform Instagram Harian Jogja dengan menggunakan judul “Optimalisasi Media Sosial Instagram Harian Jogja Dalam Mengenalkan Nilai Luhur Budaya Masyarakat Jogja.”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berlandaskan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya optimalisasi media sosial Instagram Harian Jogja dalam mengenalkan nilai luhur budaya masyarakat Jogja?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan merujuk pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan upaya media sosial Instagram Harian Jogja dalam mengenalkan nilai luhur budaya masyarakat Jogja.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berlandaskan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap teori jurnalisme lokal, khususnya bagaimana media lokal seperti Harian Jogja dapat mempertahankan fokus pada isu lokal dan nilai-nilai luhur meskipun menghadapi tekanan untuk mencakup berita yang lebih luas secara komersial. Hal ini membantu

memperluas pemahaman tentang bagaimana media lokal dapat menyeimbangkan antara tujuan sosial dan tuntutan bisnis.

- b) Penelitian ini diharapkan dapat memperluas teori tentang penggunaan media sosial, khususnya Instagram, dalam konteks media lokal. Dengan mengevaluasi efektivitas Harian Jogja dalam mengenalkan nilai-nilai luhur masyarakat Jogja.
- c) Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana media sosial dapat dioptimalkan untuk tujuan promosi budaya lokal dan nilai-nilai sosial.

## 2. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi praktis mengenai bagaimana Harian Jogja dapat lebih optimal dalam menggunakan Instagram untuk merefleksikan visi Harian Jogja tentang mengenalkan nilai-nilai luhur budaya masyarakat Jogja. Hal ini termasuk saran tentang jenis konten yang harus diprioritaskan untuk mempertahankan relevansi lokal dan kualitas jurnalisme.
- b) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu Harian Jogja dalam menilai sejauh mana konten Harian Jogja di Instagram sesuai dengan visi misi untuk memberikan informasi yang akurat, edukatif, dan inspiratif. Rekomendasi dari penelitian ini dapat digunakan untuk menyesuaikan strategi konten agar lebih konsisten dengan tujuan media, sehingga tetap relevan dengan audiens lokal.
- c) Penelitian ini dapat membantu Harian Jogja dalam merumuskan strategi untuk mengatasi tantangan penurunan relevansi lokal dengan memberikan panduan tentang bagaimana upaya menyeimbangkan liputan berita luar dengan fokus pada isu-isu lokal. Hal ini penting untuk menjaga loyalitas pembaca dan posisi media di pasar lokal.

## 1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Penyajian laporan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

### 1) Bab I Pendahuluan

Bab ini menyajikan latar belakang permasalahan yang akan diteliti, merumuskan masalah penelitian, menetapkan tujuan penelitian, menguraikan manfaat penelitian, serta menyusun sistematika pembahasan skripsi.

### 2) Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menyajikan tinjauan pustaka yang komprehensif, mencakup penelitian-penelitian sebelumnya, landasan teori yang mendasari penelitian ini, serta kerangka konseptual yang dibangun berdasarkan tinjauan pustaka tersebut.

### 3) Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan secara rinci metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi ini. Penjelasan meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, serta upaya untuk memastikan keabsahan hasil penelitian.

### 4) Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini diawali dengan paparan profil instansi yang menjadi objek penelitian. Selanjutnya, bab ini menyajikan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan mendalam terhadap temuan-temuan yang diperoleh.

### 5) Bab V Penutup

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian. Kesimpulan berisi rangkuman temuan dan analisis objektif terhadap permasalahan yang diteliti. Saran memberikan rekomendasi

untuk mengatasi kendala yang ditemukan dan usulan untuk penelitian lebih lanjut.

6) Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan daftar lampiran.

